

Identifikasi Permasalahan Guru Menyusun RPP Pada Pembelajaran Online di SDN Gugus V Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021

Ni Putu Mega Widiani*, I Ketut Widiada, Safruddin
Program Studi PGSD, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

***Corresponding Author:** megawidianti4@gmail.com

Abstract

Education in Indonesia is currently undergoing significant changes, due to a new outbreak known as Covid19. In response to this phenomenon, the government immediately took a policy as outlined in the Circular Letter of the Minister of Education and Culture Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19) to regulate the teaching and learning process from home. The government's sudden decision and no preparation for the online learning process made some teachers experience difficulties. Teachers are required to be able to design simple learning according to current conditions. This study aims to measure the intensity of the problems faced by teachers in preparing lesson plans in the online learning process at SDN Gugus V Cakranegara in the 2020/2021 school year so that they can find out what problems are the most high faced by teachers based on the components of preparing the lesson plans. The approach used in this study is a quantitative descriptive approach. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. Data analysis used the percentage formula. The results showed that the intensity of the problems faced by teachers in preparing lesson plans in the online learning process at SDN Gugus V Cakranegara in the 2020/2021 academic year was included in the medium category as many as 4 teachers (66.7%) and the highest problem faced by teachers was when compiling learning objectives with the number of teachers' frequency get the most high category, as many as 3 teachers (50%) get the high category and as many as 3 teachers (50%) get the medium category.

Keywords: *Teacher Problems, RPP and Online Learning.*

Abstrak

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan, dikarenakan adanya wabah baru yang dikenal dengan istilah Covid19. Menanggapi fenomena tersebut, pemerintah segera mengambil kebijakan yang dituangkan dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) untuk mengatur jalannya proses belajar mengajar dari rumah. Keputusan pemerintah yang mendadak dan tidak ada persiapan apapun untuk proses pembelajaran online membuat beberapa guru mengalami kesulitan. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang simpel sesuai dengan kondisi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur intensitas permasalahan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP pada proses pembelajaran online di SDN Gugus V Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021 sehingga dapat mengetahui permasalahan apa yang paling tinggi dihadapi guru berdasarkan dengan komponen penyusunan RPP. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas permasalahan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP pada proses pembelajaran online di SDN Gugus V Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021 termasuk kedalam kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dan permasalahan yang paling tinggi dihadapi guru yaitu saat menyusun tujuan pembelajaran dengan jumlah frekuensi guru

mendapatkan kategori tinggi yang paling banyak, yaitu sebanyak 3 orang guru (50%) mendapatkan kategori tinggi dan sebanyak 3 orang guru (50%) mendapatkan kategori sedang.

Kata Kunci: Permasalahan Guru, RPP dan Pembelajaran Online.

INTRODUCTION

Untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai pada kurikulum 2013 dengan bercirikan saintifik, dibutuhkan perangkat pembelajaran yang tepat sesuai tuntutan pendidikan. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi.

Dalam Kurikulum 2013, pengembangan silabus merupakan kewenangan pemerintah pusat, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Dengan demikian, dalam kurikulum 2013, guru tidak perlu lagi mengembangkan silabus karena telah disiapkan oleh pemerintah pusat untuk seluruh sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Sehingga perangkat pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Menurut Mulyana (2012:1) alasan pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Oleh karena itu, pada saat menyusun RPP seharusnya guru dapat memperhatikan bagaimana karakteristik dari setiap siswa yang terdapat didalam kelas tersebut.

Namun pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan, dikarenakan adanya wabah baru yang dikenal dengan istilah Covid19. Penyebarannya yang masif dan relatif cepat membuat kegelisahan di masyarakat. Menanggapi fenomena tersebut, pemerintah segera mengambil kebijakan yang dituangkan dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) untuk mengatur jalannya proses belajar mengajar dari rumah.

Keputusan pemerintah yang mendadak dan tidak ada persiapan apapun untuk proses pembelajaran online membuat beberapa guru mengalami kesulitan. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang simpel sesuai dengan kondisi saat ini. Sejalan dengan pendapat Asrilia, et.al (2020:1) dalam penelitiannya yang juga berpendapat bahwa, dalam pembelajaran dari rumah (BDR), guru dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, lebih kreatif dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru di salah satu SDN Gugus V Cakranegara, yaitu SDN 19 Cakranegara pada 29 Januari 2021. Guru mengatakan bahwa dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis online dilakukan secara kolektif bersama dengan guru kelas masing-masing. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menyamakan persepsi terkait materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media modul dan video pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa melalui whatsapp, namun hal ini membuat guru tidak dapat mengetahui apakah saat mengerjakan tugas tersebut siswa memahami materi yang terdapat didalamnya atau mungkin sebaliknya. Dengan demikian membuat guru kesulitan untuk dapat menentukan jenis penilaian yang cocok dan tepat untuk menilai kompetensi siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis online.

Mempertimbangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti ingin membuktikan kembali apakah ada permasalahan yang dialami oleh para guru dalam merancang RPP pada proses pembelajaran online ditengah masa pandemi Covid-19, sehingga itulah yang melatarbelakangi untuk dilaksanakan penelitian ini dengan judul “Identifikasi Permasalahan Guru Menyusun RPP Pada Pembelajaran Online di SDN Gugus V Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METHOD

Dengan berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jenis penelitian yang tepat digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan penelitian deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variable penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian akan dilaksanakan di dua sekolah yang berada di SDN Gugus V Cakranegara khususnya pada guru di kelas tinggi, yaitu SDN 19 Cakranegara yang berlokasi di Jalan Saptamarga 6 Gebang dan SDN 29 Cakranegara yang terletak di *Jalan Sriwijaya No.22 Pagesangan Timur*. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 6 orang guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan rumus persentase dengan 3 kategori, yakni tinggi, sedang dan rendah untuk menggambarkan tingkat permasalahan guru dalam menyusun RPP pada proses pembelajaran online.

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Jenjang

Kriteria Jenjang	Kategori
$X \geq M + 1 SD$	Tinggi
$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	Sedang
$X < M - 1 SD$	Rendah

FINDINGS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang memiliki 36 butir pernyataan dengan pemberian tingkat skor pada setiap item yang semua pernyataan terdiri dari pernyataan negatif menggunakan model Likert. Jawaban sangat setuju, memiliki bobot nilai 4. Jawaban setuju, memiliki bobot nilai 3. Jawaban tidak setuju, memiliki bobot nilai 2. Jawaban sangat tidak setuju, memiliki bobot nilai 1. Sedangkan wawancara memiliki 9 pertanyaan dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan paparan hasil penelitian disajikan dalam Tabel 2. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru menyusun RPP pada pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 0 orang guru (0%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 2 orang guru (33,3%). Data permasalahan guru menyusun RPP pada pembelajaran online juga dapat ditampilkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Tabel 2. Permasalahan Guru Menyusun RPP pada Pembelajaran Online Secara Umum

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 106,3$	0	0%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$76,7 \leq X < 106,3$	4	66,7%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 76,7$	2	33,3%
Jumlah			6	100%

Tabel 1 menunjukkan tingkat permasalahan guru menyusun RPP pada pembelajaran online di SDN Gugus V Cakragera Tahun Pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan dengan mengidentifikasi komponen yang digunakan dalam menyusun RPP. Komponen tersebut diantaranya yaitu identitas mata pelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, materi, sumber belajar, media belajar, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, penilaian. Berikut hasil identifikasi data setiap komponen.

Permasalahan Guru Merancang Identitas Mata Pelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online.

Tingkat permasalahan guru merancang identitas mata pelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Merancang Identitas Mata Pelajaran pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 2,6$	1	16,7%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$1,8 \leq X < 2,6$	5	83,3%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 1,8$	0	0%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru merancang identitas mata pelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi. sebanyak 1 orang guru (16,7%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 5 orang guru (83,3%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 0 orang guru (0%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam merancang identitas mata pelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online hanya terdapat 1 orang guru yang mengalami permasalahan sedangkan guru yang lainnya mengatakan tidak mengalami masalah.

Permasalahan Guru Merumuskan Indikator pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online.

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam merumuskan indikator sesuai dengan kompetensi dasar, kompetensi yang diukur, aspek sikap, aspek pengetahuan, dan juga aspek keterampilan dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan dengan Tabel 4. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru merumuskan indikator pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 orang guru (33,3%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 2 orang guru (33,3%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 2 orang guru (33,3%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa

dalam merumuskan indikator pada RPP dalam proses pembelajaran online masih ada beberapa guru yang mengalami masalah.

Tabel 4. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Merumuskan Indikator pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 16,9$	2	33,3%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$11,5 \leq X < 16,9$	2	33,3%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 11,5$	2	33,3%
	Jumlah		6	100%

Permasalahan Guru Merumuskan Tujuan Pembelajaran pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online.

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator, dan juga terdapat audience, behavior, condition dan degree dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan dengan Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Merumuskan Tujuan Pembelajaran pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 5,2$	0	0%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$3,2 \leq X < 5,2$	4	66,7%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 3,2$	2	33,3%
	Jumlah		6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru merumuskan tujuan pembelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 0 orang guru (0%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 2 orang guru (33,3%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil wawancara menunjukan bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online 2 dari 6 guru mengatakan tidak mengalami masalah dan 4 dari 6 guru lainnya mengatakan mengalami masalah.

Permasalahan Guru Memilih Materi pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam memilih materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan runtutan uraian materi dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Memilih Materi pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 8,5$	1	16,7%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$5,8 \leq X < 8,5$	5	83,3%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 5,8$	0	0%
	Jumlah		6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru memilih materi pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 1 orang guru (16,7%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 5 orang guru (83,3%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 0 orang guru (0%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil wawancara menunjukan bahwa dalam memilih materi pada RPP dalam proses pembelajaran online 5 dari 6 guru mengatakan tidak mengalami masalah dan 1 dari 6 guru lainnya mengatakan mengalami masalah.

Permasalahan Guru Memilih Sumber Belajar pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam memilih sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, pendekatan saintifik dan juga karakteristik siswa dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Memilih sumber Belajar pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 11,6$	2	33,3%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$7,8 \leq X < 11,6$	4	66,7%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 7,8$	0	0%
	Jumlah		6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru memilih sumber belajar pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 orang guru (33,3%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 0 orang guru (0%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil wawancara menunjukan bahwa dalam memilih sumber belajar pada RPP dalam proses pembelajaran online 4 dari 6 guru mengatakan tidak mengalami masalah dan 2 dari 6 guru lainnya mengatakan mengalami masalah.

Permasalahan Guru Memilih Media Belajar pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam memilih media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, pendekatan saintifik dan juga karakteristik siswa dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Memilih Media Belajar pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 11,7$	2	33,3%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$7,7 \leq X < 11,7$	4	66,7%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 7,7$	0	0%
	Jumlah		6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru memilih media belajar pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 orang guru (33,3%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 0 orang guru (0%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa dalam memilih media belajar pada RPP dalam proses pembelajaran online 4 dari 6 guru mengatakan tidak mengalami masalah dan 2 dari 6 guru lainnya mengatakan mengalami masalah.

Permasalahan Guru Memilih Metode Pembelajaran Pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan saintifik, dan juga karakteristik siswa dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Memilih Metode Pembelajaran pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 12,8$	2	33,3%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$9,8 \leq X < 12,8$	4	66,7%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 9,8$	0	0%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru memilih metode pembelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 orang guru (33,3%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 0 orang guru (0%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam memilih metode pembelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online 4 dari 6 guru mengatakan tidak terlalu mengalami masalah dan 2 dari 6 guru lainnya mengatakan mengalami masalah.

Permasalahan Guru Merancang Skenario Pembelajaran pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam merancang skenario pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti serta penutup dan sesuai dengan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, serta mengkomunikasikan. Selain itu juga sesuai dengan runtutan materi, alokasi waktu dan cakupan materi dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Merancang Skenario Pembelajaran pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 11,7$	0	0%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$7,7 \leq X < 11,7$	4	66,7%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 7,7$	2	33,3%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru memilih sumber belajar pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 0 orang guru (0%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 2 orang guru (33,3%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam merancang skenario pembelajaran pada RPP dalam proses pembelajaran online 4 dari 6 guru mengatakan tidak mengalami masalah sedangkan 2 dari 6 guru lainnya mengatakan mengalami masalah.

Permasalahan Guru Merancang Penilaian Aumentik pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Tingkat permasalahan yang dialami guru dalam merancang penilaian autentik sesuai dengan indikator kompetensi, penilaian sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan dalam proses pembelajaran online dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Kriteria Jenjang Permasalahan Guru Merancang Penilaian Aumentik pada RPP dalam Proses Pembelajaran Online

Kategori	Kriteria Jenjang	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 11,7$	3	50%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$7,7 \leq X < 11,7$	3	50%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 7,7$	0	0%
	Jumlah		6	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat permasalahan guru merancang penilaian autentik pada RPP dalam proses pembelajaran online diatas, diketahui bahwa guru yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 3 orang guru (50%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 3 orang guru (50%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 0 orang guru (0%). Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam merancang penilaian autentik pada RPP dalam proses pembelajaran online sebagian besar guru mengalami masalah.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai permasalahan guru menyusun RPP pada pembelajaran online di SDN Gugus V Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat permasalahan yang dialami guru termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 4 orang guru (66,7%) dari 6 orang guru yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk komponen-komponen penyusun RPP yang memiliki tingkat permasalahan paling tinggi dialami guru dalam proses pembelajaran online berdasarkan hasil angket dan wawancara yang telah diberikan kepada guru-guru di SDN Gugus V Cakranegara, peneliti dapat menyimpulkan terdapat pada komponen penilaian autentik dengan memperoleh kategori tinggi sebanyak 3 orang guru (50%), guru yang memperoleh kategori sedang sebanyak 3 orang guru (50%) dan guru yang memperoleh kategori rendah sebanyak 0 orang guru (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat sebagian besar guru yang mengalami masalah dalam merancang penilaian autentik dengan tingkat permasalahan yang beragam dalam mempersiapkan proses pembelajaran online pada saat pandemi. Salah satunya yaitu guru kesulitan menentukan jenis penilaian apa yang cocok untuk dapat mengukur kompetensi siswa ketika belajar dari rumah.

REFERENCES

- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
Mulyana, A. 2012. *Inovasi Pendidikan Diawali dari Inovasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. (online) (<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/inovasi-pendidikan-dapat-diawalidari.html>), diakses 30 Maret 2021.

Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
Asrilia, et.al. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. 6 (3), 1-8.